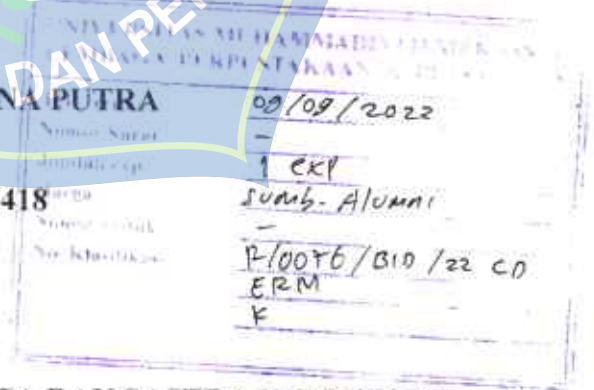




**KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS PERSUASI DALAM
PERTIMBANGAN KONSEP PERMASALAHAN DI KELAS VIII PADA
SISWA SMP NEGERI 1 BULUKUMBA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ERMAN MAULANA PUTRA**, Nim: **105331107418**
diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan
Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **562 TAHUN 1444**
H/2022 M, Tanggal **29 Agustus 2022 M**, sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar pada hari Sabtu tanggal **05 September 2022**.

Makassar, **09 Shafar 1444 H**
05 September 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.
2. Dr. Andi Paidi, M. Pd.
3. Rosdiana, S. Pd., M. Pd.
4. Muhammad Dahlan, S. Pd., M. Pd.

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **ERMAN MAULANA PUTRA**
Nim : **105331107418**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif Dalam
Pertimbangan Konsep Permasalahan Dikelas VIII Pada
Siswa SMP Negeri 1 Bulukumba**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Makassar, 05 September 2022 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Munirah, M. Pd.

Rosdiana, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860934


Dr. Andi Paidi, M. Pd.
NBM: 1152733



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erman Maulana Putra

Nim : 105331107418

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (1)

Judul Skripsi : Kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan di kelas VIII pada siswa SMP NEGERI 1 BULUKUMBA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 5 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Erman Maulana Putra



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erman Maulana Putra
Nim : 105331107018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mukai dari pengusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam pengusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam pengusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 8 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Erman Maulana Putra

MOTO DAN PERSEMBAHAN

ERMAN MAULANA PUTRA

105331107418

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” – Imam Syafi’i

Persembahan karya ini untuk : Orang Tua ayah H. Muh Asdar dan Ibu HJ. Nurdianti serta keluarga dan teman-teman seperjuangan angkatan 2018 dalam mendukung saya hingga sampai detik ini mewujudkan keinginan yang saya harapkan dari dulu.

8 AGUSTUS 2022-AKHIR HIDUP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan mengidentifikasi teks persuasif oleh Siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Bulukumba Tahun Pembelajaran 2022-2023. Populasi adalah 42 siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Bulukumba yang berjumlah 210 siswa. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik random kelas dan terpilih kelas VIII-1 yang berjumlah 21 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, pengendalian dokumen dan pengujian. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian bahwa kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan empat aspek yakni kesesuaian judul dengan topik, kesesuaian isi, kesesuaian struktur teks, dan ejaan. Sesuai dengan penilaian tersebut diperoleh total skor nilai setelah di jumlah dari empat aspek yakni 3528 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 83,8. Nilai KKM SMP Negeri 1 Bulukumba yakni 76. Sebanyak 22 siswa masuk ke dalam kategori sangat mampu dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan dengan persentase 52,4%. Siswa yang masuk dalam kategori mampu dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan sebanyak 20 orang dengan pemerolehan persentase 47,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba ke dalam kategori sangat mampu.

Kata Kunci : *kemampuan, teks persuasif, konsep permasalahan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah *subahanahu wa ta'ala*, karena atas limpahan rahmat, kesehatan dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan ini, penulis banyak memperoleh pengalaman yang sangat berharga, dan tidak lepas dari beberapa hambatan dan rintangan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk melakukan penelitian pendidikan dalam bidang studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan pihak-pihak lain. Oleh karena itu, lewat lembaran ini rasanya tidak ada ungkapan paling tepat kecuali rasa syukur dan tentunya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Munirah, M.Pd., dan kepada Rosdiana, S. Pd., M. Pd., sebagai pembimbing satu dan dua yang telah memberi perhatian, semangat, doa serta membantu dan membimbing penulis sejak awal penyusunan proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Selain itu, tentunya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. Munirah, M. Pd., Ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Rahmatiah, S. Ag., Penasehat Akademik serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas kebaikannya telah membekali ilmu pengetahuan bermanfaat bagi penulis, kiranya Allah yang Maha Esa membalas kebaikan mereka.

Skripsi ini juga bisa terlaksana dengan adanya dorongan dari orang tua yakni ayah H. Muh Asdar dan Ibu HJ. Nurdianti yang telah memberikan semangat sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu, serta teman-teman Angkatan 2018 seperjuangan telah banyak membantu dalam proses akademik شُكْرًا terima kasih, tidak bisa penulis ucapkan satu-satu dalam tulisan tapi penulis dalam hati lubuk paling dalam banyak-banyak mengucapkan terima kasih atas kerja sama dalam berproses. Tentunya penulis mengharapkan hal-hal baik mendekati kita semua dalam hal apapun itu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa megharapkan pembaca tak segan memberikan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama hal tersebut sifatnya membangun penulis karena penulis yakin suatu persoalan tidak akan berarti tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembaca, terutama bagi penulis itu sendiri. Amin. شُكْرًا

Makassar, 15 agustus 2022

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KARANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Hakikat Keterampilan Menulis	5
2. Hakikat Teks Persuasif.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	17

C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa di sekolah pada umumnya melibatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Menurut Supporto 2009:13, pengertian pengetahuan tertulis adalah kegiatan pembayaran pesan (komunikasi) dengan menggunakan WETA tertulis sebagai alat atau media. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung berupa gerak pikiran dan emosi dengan struktur bunyi dan kosa kata dengan menggunakan lambang-lambang, sehingga lambang-lambang direpresentasikan dengan lambang-lambang.

Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis pada siswa. Agar siswa dapat berpikir kreatif, maka siswa harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru sebagai seorang pendidik dan sebagai fasilitator berupaya keras agar siswanya mudah menerima dan menyerap materi pokok yang diajarkan. Maka dalam proses pembelajaran diperlukan pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dengan baik.

Persuasif adalah seni verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada

waktu ini atau waktu yang akan datang. Karena tujuan terakhir adalah agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan. istilah persuasi merupakan bentuk alihan kata persuasion diturunkan dari kata to persuade yang artinya membujuk atau menakinkan. Jadi karangan peruasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya-bujuk, berdaya-ajak, atau berdaya-himbau yang dapat membangkitkan ketergsiuran pembaca untuk menyakini dan menuruti himbauan implisit atau eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Berkaitan dengan materi menulis teks persuasif, dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2018 yang tercantum dalam pembelajaran menulis teks persuasif pada standar kompetensi yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan dan kompetensi dasar yaitu menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi siswa belum sepenuhnya pandai dan lancar dikarenakan kurangnya ide-ide atau gambaran yang nantinya bisa disusun menjadi paragraf teks persuasif yang baik dan benar.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Teks Persuasi Dalam Pertimbangan Konsep Permasalahan Dikelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba”. Penelitian ini melakukan penelitian dalam kelas maupun

lingkunkarena saya melihat masih kurang dalam konsep intelektual siswa yakni dalam bidang teks persuasif, dengan kurangnya minat belajar siswa dalam bidang persuasif dan saya sebagai mahasiswa mempunyai niat baik untuk menjaga kelancaran proses belajar siswa di SMPN 1 Bulukumba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dapat disampaikan adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a) Hal tersebut digunakan guru sebagai landasan konseptual untuk memahami materi dalam pembelajaran kalimat teks persuasif.
- b) Hal tersebut digunakan oleh guru sebagai dasar untuk

melakukan penilaian analitis dalam proses dan hasil belajar kalimat teks persuasif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian praktis ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a) Peserta didik

Dapat memotivasi peserta didik untuk gemar menguasai kalimat teks persuasif guna mengembangkan daya nalar.

b) Guru

Dapat memberikan manfaat bagi guru, untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman pembelajaran kalimat teks persuasif.

c) Peneliti

Dapat memberikan temuan yang akurat tentang sistem pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bulukumba dan menerapkan pendekatan kontekstual.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Keterampilan Menulis

Sebelum menulis, seorang penulis harus memahami konsep dasar menulis dengan baik. Konsep dasar menulis terkait definisi menulis, tujuan menulis, ragam tulisan, tahapan menulis, dan problem menulis harus dikuasai. Selanjutnya, penulis dapat menuangkan gagasan dan perasaannya melalui tulisan.

Definisi Menulis Berikut ini definisi menulis dari DePorter dan Nurgiyantoro. 1. Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika). Aktivitas otak kanan untuk keterampilan menulis meliputi perencanaan, outline, tata bahasa, penyuntingan, penulisan kembali, penelitian dan tanda baca, sedangkan aktivitas otak kiri yaitu semangat, spontanitas, emosi, warna, imajinasi, gairah, ada unsur baru, dan kegembiraan. 2. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu yang berupa pengungkapan dan yang diwujudkan secara tertulis.

a. Pengertian Menulis

Imron Rosidi (2009: 2) mengemukakan bahwa menulis merupakan "kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis

merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung”.

Menurut H. G Tarigan (2008: 22) menulis adalah “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran dan grafik tersebut”.

M. Atar Semi (2007: 14) berpendapat bahwa “menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan”. Dalam pengertian ini, menulis memiliki tiga aspek utama, yaitu

1) adanya tujuan atau maksud yang hendak dicapai, 2) adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan, 3) adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa itu.

Bertolak dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Jadi, dapat dilihat bahwa tujuan dari menulis

adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Dengan demikian, keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi, karena dalam pengertian tersebut muncul satu kesan adanya pengiriman dan penerimaan pesan. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi secara tertulis, di samping adanya komunikasi secara lisan. Karena pada umumnya tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaan dan maksud secara lisan saja.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bahasa tulis. Sedangkan pengertian keterampilan menulis, artinya kemampuan menyusun atau mengorganisasikan gagasan dan mengkomunikasikan gagasan tersebut kepada pembaca sehingga terjadi interaksi antarakeduanya untuk mencapai suatu tujuan.

b. Jenis-Jenis Menulis

Berdasarkan cara pengejaannya, tulisan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan kriteria tertentu. Menulis dapat dibagi menurut bentuknya menjadi: naratif (narasi), lukisan (deskripsi), eksposisi (pameran), dan diskusi (argumen). Berdasarkan ragamnya, tulisan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu tulisan nonfiksi (faktual) dan fantasi.

Tulisan faktual adalah tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi, menceritakan sesuatu menurut fakta yang sebenarnya, sedangkan tulisan fiksi adalah tulisan yang bertujuan untuk menghibur, merebut hati pembaca, dan merupakan fiksi pengarangnya (Gie, 2002 : 25-30) dalam (Pangesti Wiedarti, 2005 : 20).

Menurut Atar Semi (2007: 53) "narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia". Atar Semi mengemukakan ciri-ciri tulisan narasi, yaitu: 1) berisi cerita tentang kehidupan manusia; 2) peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu merupakan kehidupan nyata, imajinasi, dan boleh gabungan keduanya; 3) cerita itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya; 4) di dalam peristiwa itu ada konflik; 5) terdapat dialog untuk menghidupkan cerita; 6) tulisan disajikan dengan menggunakan carakronologis.

"Eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana" (Atar Semi, 2007: 61). Ciri-ciri tulisan eksposisi, yaitu: 1) bertujuan memberikan informasi, pengertian, dan pengetahuan; 2) bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana; 3) disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa baku; 4) pada umumnya disajikan

dengan menggunakan susunan logis; 5) disajikan dengan nada netral tidak memancing emosi, tidak memihak dan memaksakan sikap penulis kepada pembaca.

“Deskripsi merupakan tulisan yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis” (Atar Semi, 2007: 66).

“Argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis” (Atar Semi, 2007: 74). Ciri-ciri tulisan argumentasi, yaitu: 1) bertujuan meyakinkan pembaca; 2) berusaha membuktikan kebenaran suatu pendapat atau pernyataan; 3) berusaha mengubah pendapat pembaca atau pandangan pembaca; 4) menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian.

a. Tujuan Menulis

Menurut Keraf (<http://id.wikipedia.org/wiki/Karangan>)

“tujuan menulis deskripsi adalah membuat para pembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui pancaindera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung”. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, sebuah pemandangan alam,

jalan- jalan kota, tikus-tikus selokan atau kuda balapan, wajah seseorang yang cantik molek, atau seseorang yang putus asa, alunan musik atau gelegar guntur, dan sebagainya. Iskandarwassid (2008: 292) mengemukakan tujuan pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan tingkatannya, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Pemula

- a) Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana.
- b) Menulis satuan bahasa yang sederhana.
- c) Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana.
- d) Menulis paragraf pendek.

2. Tingkat Menengah

- a) Menulis pertanyaan dan pernyataan.
- b) Menulis paragraf.
- c) Menulis surat.
- d) Menulis karangan pendek

e) Menulis laporan.

3. Tingkat Lanjut

- a) Menulis paragraf.
- b) Menulis surat.
- c) Menulis berbagai jenis karangan.
- d) Menulis laporan.

Senada dengan hal tersebut, Atar Semi (2007: 14) mengungkapkan tujuan menulis secara umum yaitu, 1) untuk menceritakan sesuatu, 2) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, 3) untuk menjelaskan sesuatu, 4) untuk meyakinkan, 5) untuk merangkum.

c. Manfaat Menulis

Tompkins juga menekankan bahwa tahapan menulis ini bukanlah aktivitas linier. Proses menulis tidak linier, yaitu siklus berulang. Misalnya, penulis mungkin ingin merevisi setelah pengeditan selesai. Sesuai dengan garis besar tulisan atau draft pertama. Kegiatan yang dilakukan dalam fase individu dapat dirinci lagi. Oleh karena itu, uraian lengkap tentang proses penulisan dari awal hingga akhir penulisan diberikan di bawah ini.

1. Pra-Menulis

Pada tahap pra-menulis, siswa melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menulis topik berdasarkan pengalaman Anda sendiri.
- b. Lakukan latihan sebelum menulis.

Identifikasi pembaca tulisan suci yang akan mereka tulis.

- c. Mengidentifikasi tujuan kegiatan menulis.
- d. Pilih ejaan yang benar berdasarkan pembaca dan

tujuan yang telah Anda tetapkan untuk diri sendiri.

2. Membuat Draf

Kegiatan yang dilakukan siswa pada fase ini adalah sebagai berikut

- a. Membuat desain.
- b. Menekankan isi daripada menulis.

3. Merevisi

Apa yang harus dilakukan siswa pada tahap review dokumen ini adalah sebagai berikut:

- a. Berbagi publikasi dengan teman (kelompok).
- b. Berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan sekelompok teman atau teman sekelas.
- c. Ubah tulisan Anda dengan memperhatikan tanggapan dan komentar guru dan teman.
- d. Membuat perubahan signifikan dalam desain

pertama dan draft berikutnya, yang mengarah ke desain akhir.

4. Menyunting

Langkah-langkah pengolahan adalah hal-hal yang harus dilakukan siswa sebagai berikut:

- a. Perbaiki sendiri kesalahan kegagalan secara tertulis.

Membantu dalam koreksi kesalahan tata bahasa dan bahasadalam tulisan Anda di kelas/kelompok.

b. Perbaiki kesalahan tata bahasa tertulis Anda sendiri.

Dalam kegiatan editing ini, setidaknya ada dua tahapanyang harus dilakukan. Pertama, penyunting untuk memperjelas presentasi.

5. Berbagi

Langkah akhir dari proses menulis adalah berbagi atau posting. Pada tahap ini siswa harus:

- a. mempublikasikan (menampilkan) tulisannya dalam bentuk tulisan yang benar, atau
- b. Berbagi hasil posting dengan pembaca yang Anda tuju.

Dari langkah-langkah pembelajaran menulis dengan model pendekatan/proses yang telah dijelaskan di atas, dapat dipahami betapa banyak kegiatan pembelajaran yang berbeda yang termasuk dalam proses menulis. Partisipasi anda dalam berbagai kegiatan tersebut tentunya menjadi pelajaran yang sangat berharga dalam mengembangkan keterampilan menulis. Kesulitan yang dialami dari siswa pada setiap tahapan, upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut, dan hasil terbaik yang dicapai siswa, dilakukan lebih hati-hati dan tidak menyerah hasil terbaik dalam pengembangan keterampilan menulis.

2. Hakikat Teks Persuasif

Persuasif adalah seni verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau waktu yang akan datang. Karena tujuan terakhir adalah agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan.

Istilah persuasi merupakan bentuk alihan kata persuasion diturunkan dari kata to persuade yang artinya membujuk atau menyakinkan. Jadi karangan persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya-bujuk, berdaya-ajak, atau berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiatan pembaca untuk menyakini dan menuruti himbauan implisit atau eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa persuasi merupakan suatu tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penulis tersebut. Nursisto (1999:45) mengatakan bahwa persuasif atau imbauan adalah jenis karangan yang disamping alasan- alasan dari bukti atau fakta, juga mengandung ajakan atau imbauan agar pembaca menerima dan mengikuti pendapat atau kemauan penulis. Dapat disimpulkan bahwa teks persuasi adalah suatu paragraf yang isinya berupa ajakan atau membujuk pembacanya agar melakukan atau mengikuti apa yang penulis ungkapkan di dalam paragraf. Teks ini disusun berdasarkan

pemahaman atau asumsi bahwa setiap pandangan atau pendirian umat manusia dapat berubah-ubah.

a. Pengertian Teks Persuasif

Teks persuasi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek baik yang meyakinkan. Dapat pula diartikan sebagai ajakan halus. Dalam kasus lain, persuasi juga bisa berbentuk karangan yang bertujuan membuktikan pendapat.

Pendapat serupa juga dituliskan oleh Kemendikbud (2017: 176) yang mengartikan bahwa teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan atau bujukan. Secara tidak langsung, teks jenis ini menyampaikan ajakan kepada pembaca dan pendengar.

Finoza (2008: 247) yang memandang persuasi sebagai karangan yang bertujuan membuat percaya, yakin dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta, pendapat atau gagasan si penulis. Tujuan persuasi yang dimaknai Finoza diharapkan mampu menggerakkan sikap motoric, seperti dalam bentuk perbuatan.

Keraf. (2008) Persuasi adalah membujuk agar pembaca mau mengikuti kemauan atau ide penulis. Adapun upaya mempersuasi, yaitu dengan memberikan bukti, alasan dan contoh konkrit.

b. Ciri-ciri Teks Persuasif

Menurut Syamsuddin (2009:23) ada beberapa ciri-ciri teks persuasive sebagai berikut :

1. Harus menimbulkan kepercayaan pendengar atau pembacanya.
2. Bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah.
3. Harus menciptakan persesuaian melalui kepercayaan antarapembicara atau penulis dan yang diajak berbicara atau penulis.
4. Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai dan.
5. Harus ada fakta dan data secukupnya.

Adapun bahasa teks persuasif adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan kalimat imperatif untuk mengajak, memberi saran, imbauan, atau pertimbangan.
2. Menggunakan kalimat definitif untuk menjelaskan objek.
3. Menggunakan konjungsi yang menunjukkan hubungan sebab- akibat.
4. Tujuan komunikasi teks persuasif adalah memberikan solusi terhadap suatu permasalahan dengan memberikan saran, ajakan, atau pertimbangan.

c. Struktur Teks Persuasif

Struktur isi teks persuasif adalah sebagai berikut:

1. Judul
2. Fakta
3. Dampak
4. Saran / Ajakan / Pertimbangan

d. Teknik-teknik Persuasif

Menurut Keraf (2010:3) untuk dapat menuliskan karangan persuasi, hendaknya penulis mengetahui teknik-teknik yang dapat digunakan dalam menyampaikan isi dalam karangan persuasi. Dengan menggunakan teknik dalam menulis karangan persuasif, penulis akan lebih mudah menyakinkan dan membujuk pembaca. Ada beberapa teknik yang dapat dipilih dalam menyajikan bentuk persuasi. Pemilihan tersebut didasarkan pada masalah yang sedang dihadapi. Teknik-teknik tersebut, antara lain sebagai berikut :

1. Rasionalisme

Rasionalisme merupakan suatu proses penggunaan akal untuk memberikan suatu dasar pembenaran atau alasan yang bukan merupakan sebab langsung dari masalah itu ke dalam suatu persoalan. Dalam persuasif, rasionalisme akan berjalan dengan baik bila pembicaraan atau penulis mengetahui segala hal yang menjadi

kebutuhan dan keinginan peserta atau pendengar serta sikap dan keyakinan mereka.

2. Identifikasi

Identifikasi merupakan suatu proses penelusuran dan penelaahan tulisan. Agar identifikasi berjalan sebagaimana yang diharapkan, penulis harus menciptakan dasar umum yang sama dengan mengajukan pertanyaan untuk siapa tulisan itu ditujukan.

3. Sugesti

Sugesti adalah usaha untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain untuk menerima suatu keyakinan atau pendirian tertentu tanpa memberi suatu dasar kepercayaan yang logis pada orang lain yang ingin dipengaruhi. Sugesti biasanya dilakukan melalui kata-kata atau nada suara. Rangkaian kata yang menarik dan meyakinkan serta nada yang berwibawa memungkinkan seseorang untuk mempengaruhi orang lain.

4. Penggantian

Penggantian adalah proses yang berusaha menggantikan suatu maksud atau hal yang mengalami rintangan dengan suatu maksud atau hal lain. Dalam persuasif, pembicara atau penulis berusaha meyakinkan

orang lain untuk mengalihkan suatu objek atau tujuan tertentu kepada suatu tujuan lain.

5. Proyeksi

Proyeksi adalah suatu teknik untuk menjadikan sesuatu yang tadinya subjek menjadi objek, misalnya suatu sifat yang dimiliki seseorang dilontarkan sebagai sifat orang lain dan tidak mau mengakui lagi hal itu sebagai sifatnya. Dari beberapa hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam persuasif dibutuhkan fakta, pembenaran, pengaruh, alasan, dan logika. Dengan hal-hal tersebut maka persuasi akan dapat meyakinkan pembacanya.

e. Langkah-langkah Menyusun Persuasif

Menurut Suparno dan Yunus (2008:150), ada beberapa langkah atau menyusun karangan persuasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema atau topik karangan.
2. Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa atau yang diceritakan.
3. Mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman atau pengamatan di sekitar kita.
4. Membuat kerangka karangan, kerangka karangan.

dapat disusun berdasarkan urutan peristiwa, waktu, atau sebab akibat.

5. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang menarik.

6. Membuat judul karang.

f. Cara Menulis Teks Persuasif Antara Lain Sebagai Berikut:

1. Menentukan topik

Topik adalah lingkup pembicaraan dalam suatu paragraf. Kita harus menentukan topik yang akan dibahas dalam paragraf tersebut. Topik paragraph persuasi seperti masalah narkoba, rokok, dan kebiasaan sehari-hari.

2. Menentukan tujuan

Tujuan paragraf persuasi yaitu menakutkan pembaca dan pendengar.

3. Membuat kerangka teks persuasif

Penulisan kerangka paragraf tersebut harus lebih sistematis (urutan) dan logis.

4. Mengumpulkan data

Data harus tepat dan akurat serta menguatkan untuk membantu pembaca dan pendengar.

5. Menyusun teks persuasif

Gunakanlah pemilihan kata yang baik agar mudah menakutkan para pembaca dan pendengar.

g. Adapun Ciri Kebahasaan Teks Persuasif Sebagai Berikut:

1. Kata teknis/peristilahan

Kata teknis atau kata istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat khas dalam bidang tertentu.

2. Menggunakan Konjungsi

Konjungsi (kata penghubung) adalah kata tugas yang fungsinya menghubungkan antarklausa, antarkalimat, dan antarpragraf.

3. Menggunakan kata kerja

Kata kerja adalah semua kata yang menyatakan perbuatan atau kegiatan. Secara sederhana, kata kerja ini dapat dipahami sebagai kata-kata yang mengandung makna untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya kata "berlari" yang menunjukkan adanya kegiatan berlari.

4. Menggunakan kata ajakan

Kalimat ajakan merupakan salah jenis kalimat dalam bahasa Indonesia yang berfungsi untuk menyampaikan keinginan pembicara pada seseorang.

5. Mengandung fakta

Fakta adalah hal, keadaan, atau peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar terjadi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian

Penelitian dibidang pendidikan telah banyak dilakukan oleh beberapa orang termasuk juga penelitian kemampuan menulis siswa. Salah satu penelitian kemampuan menulis siswa adalah menulis paragraf persuasif. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang mengkaji kompetensi tersebut, namun berbagai bentuk penelitian yang ada dirasa belum cukup sebagai bahan acuan bagi peningkatan menulis paragraf persuasif. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama dengan model dan teknik yang berbeda.

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Pada tahun 2009 Nugroho melakukan penelitian dalam rangk penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Teknik TANDUR pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Semarang”, menjelaskan bahwa model pembelajaran quantum teaching teknik TANDUR berhasil meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Semarang

dan adanya perubahan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Penelitian Dewi Ambarwati

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ambarwati dalam skripsinya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasif dengan Media Iklan Advertorial Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prembun". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis persuasif menggunakan media iklan advertorial, mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun. Siswa lebih tertarik, senang dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menulis persuasif siswa di kelas. Penelitian tersebut membahas tentang pembelajaran menulis persuasif sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis persuasi.

C. Kerangka Pikir

Komponen kegiatan belajar mengajar meliputi kurikulum dengan materi yang terkandung di dalamnya, metode pembelajaran, siswa sebagai siswa dan guru sebagai pendidik. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan belajar adalah kegiatan siswa yang aktif untuk membangun suatu makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau peristiwa.

Meskipun kegiatan mengajar berusaha menciptakan suasana yang mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab siswa untuk selalu menerapkan seluruh potensinya dalam membangun gagasan melalui kegiatan belajar dan belajar sepanjang hayat. Dalam pembelajaran khususnya menulis, guru menghadapi banyak kendala. Diantaranya, guru harus memahami siswa sebagai individu yang unik karena masing-masing memiliki latar belakang sosial, ekonomi dan kognitif yang berbeda. Selain itu, setiap siswa memiliki perbedaan minat, keterampilan, kesenangan, pengalaman, kecepatan dan gaya belajar.

Adapun kerangka pemikiran kemampuan teks persuasif

1. Kemampuan teks persuasif masih kurang efektif;
2. Pembelajaran luar kelas yakni lingkungan sekolah masih kurang;
3. Pembelajaran teks persuasif menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan, keterampilan khusus, dan pengajaran.
4. Persuasif merupakan ajakan yang tidak dikuasai oleh setiap orang;
5. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam teks persuasif.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang biasa dipergunakan untuk menggambarkan ataupun mampu menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sehingga tujuan penggunaannya tidak terlepas daripada penggambaran secara sistematis terkait dengan objek dan subjek yang akan diteliti. (Sugiyono, 2005). Selanjutnya, Sulistyio (2019) berpendapat bahwa pengertian penelitian deskriptif adalah riset terkait dengan proses melakukan pengamatan yang cermat dan dokumentasi terperinci terkait dengan beragam fenomena yang aktual. Tentunya haruslah dijalankan sesuai dengan metode ilmiah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi kajian dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Bulukumba Tahun Pembelajaran 2022-2023. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VIII berjumlah 210 siswa, tersebar dalam 10 kelas, sebagaimana yang tertera dalam data berikut

Tabel 3.1 data siswa-siswi

Kelas	Siswa
VIII-1	21
VIII-2	21
VIII-3	21
VIII-4	21
VIII-5-10	21
Jumlah	210

1. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Menurut pendapat Arikunto (2010: 174) "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti." Menurut pendapat Setyosari (2013: 197) "sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan." Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel random. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 177) teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 74) simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Proses random kelas ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menuliskan nama masing-masing kelas pada sebuah kertas kecil.
2. Kemudian digulung dan dimasukkan pada sebuah wadah ini.
3. Wadah yang berisi gulungan kertas diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas yang diteliti.

Setelah dilakukan random sampling dari kelima kelas tersebut, maka sampel kelas yang terpilih adalah kelas VIII-1 sebanyak 21 siswa sebagai kelas uji 1 dan kelas VIII-2 sebanyak 21 siswa sebagai kelas uji 2.

Tabel 3.2 Jumlah siswa-siswi

Kelas	Siswa
VIII-1	21
VIII-2	21

C. Definisi Operasional Variabel .

Agar lebih jelas permasalahan yang akan dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional dalam sebuah penelitian. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan mengidentifikasi teks persuasi adalah berupa suatu paragraf yang isinya ajakan atau membujuk pembacanya agar melakukan atau mengikuti apa yang penulis ungkapkan di dalam paragraf.
2. Pertimbangan konsep adalah suatu proses yang berupa susunan dalam aspek terpenting didalamnya yang berisi pembahasan maupun tindakan dan kesan pertimbangan dan memberikan perhatian atau perhatian kepada seseorang atau sesuatu.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2016:191) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat seperti tes. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini yang diobservasi. Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sukmadinata (2010:220) yang menyatakan bahwa observasi atau

pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian atau kegiatan yang berlangsung di lapangan. maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah tes. Menurut Arikunto (2010:193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, keretampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok sejalan dengan pendapat tersebut, maka tes yang digunakan adalah tes tulis.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis teks persuasif, maka peneliti menggunakan instrumen tes tertulis yaitu dengan mentugaskan setiap siswa untuk menuliskan sebuah teks persuasif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data sebelumnya, teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, pengendalian dokumen dan pengujian. Observasi dilakukan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis ilmiah siswa dengan pendekatan kontekstual, yang dikutip oleh guru sebelum ia menerima tindakan. Ini tentang mengetahui penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik siswa dengan pendekatan , serta kesulitan yang dihadapi siswa dan guru. Tes yang

dilakukan untuk mengukur hasil yang dicapai siswa setelah dilakukan kegiatan memberi tindakan. Tes diberikan sejak dini untuk mengidentifikasiteks persuasif.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. membuat daftar skor mentah, setelah pemberian tugas, langkah pertama dalam melakukan analisis data adalah membuat daftar skor mentah yang terdiri dari nilai yang ditentukan.
2. membuat distribusi frekuensi dari skor mentah.
3. mencari presentase kemampuan rata-rata siswa, cara mencari nilai rata-rata didapat dengan menghitung seluruh skor kemudian membagi dengan jumlah subjek untuk melihat kemampuan rata-rata siswa.

Adapun aspek yang dinilai yakni kesesuaian judul dengan topik, kesesuaian isi, kesesuaian struktut teks, dan ejaan.

**Format Penilaian Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Teks Persuasif Dalam
Pertimbangan Konsep Permasalahan**

No	Nama Siswa	Skor untuk tiap aspek			Skor akhir	Jumlah nilai (skor akhir : skor maksimum= hasil x 100)
		1	2	3		

Keterangan:

- 1 = Penilaian dari aspek kesesuaian judul dengan topik
- 2 = Penilaian dari aspek kesesuaian isi
- 3 = Penilaian dari aspek kesesuaian struktur teks
- 4 = Penilaian dari aspek ejaan

Parameter Penilaian

Interval Persentase	Huruf	Keterangan
85 – 100	A	Sangat Mampu
75 – 84	B	Mampu
60– 74	C	Cukup Mampu
40– 59	D	Kurang Mampu
0-39	E	Sangat Tidak Mampu

Keterangan:

Nilai 85-100	= Sangat Mampu
Nilai 75-84	= Mampu
Nilai 60-74	= Cukup Mampu
Nilai 40-59	= Kurang Mampu
Nilai 0-39	= Sangat Tidak Mampu

Kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba diukur dari hasil persentase secara keseluruhan dari penilaian masing-masing aspek. Setelah masing-masing aspek dipersentasekan, selanjutnya semua aspek digabungkan dan dipersentasekan untuk menentukan kategori kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba kemampuan dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan. Data penelitian ini dapat dilihat dari empat aspek yang dinilai. Adapun aspek yang dinilai yakni kesesuaian judul dengan topik, kesesuaian isi teks, kesesuaian struktur teks, dan ejaan. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistik. Pengolaan data berupa nilai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan.

Data penelitian ini dapat dilihat dari empat aspek penilaian yakni kesesuaian judul dengan topik, kesesuaian isi teks, kesesuaian struktur teks, dan ejaan. Adapun rincian nilai yang diperoleh siswa dari tes kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 1
Nilai Pada Setiap Aspek Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif
dalam Pertimbangan Konsep Permasalahan
VIII SMP Negeri 1 Bulukumba

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Skor
		1	2	3	4	
1	S1	20	20	20	20	80
2	S2	22	21	23	22	87
3	S3	18	20	21	19	78
4	S4	21	20	23	22	86
5	S5	20	18	19	21	78
6	S6	22	22	22	22	88
7	S7	22	22	22	21	87
8	S8	20	19	19	18	76
9	S9	19	19	19	19	75
10	S10	19	19	20	19	77
11	S11	21	23	22	23	89
12	S12	22	23	23	22	90
13	S13	20	19	20	19	78
14	S14	21	20	20	21	82
15	S15	20	21	19	19	79
16	S16	19	21	21	20	81
17	S17	18	19	19	18	74
18	S18	22	22	22	22	88
19	S19	21	18	20	19	78
20	S20	23	23	22	24	92
21	S21	20	20	20	22	82
22	S22	20	19	19	19	77
23	S23	20	23	23	21	87
24	S24	20	21	21	20	82
25	S25	22	21	21	21	85
26	S26	22	22	22	21	87
27	S27	21	18	20	19	78
28	S28	23	23	22	24	92
29	S29	23	23	24	25	95
30	S30	22	22	22	22	88
31	S31	22	22	22	22	88
32	S32	22	22	22	22	88
33	S33	20	20	21	21	82
34	S34	23	23	24	23	93
35	S35	21	21	22	22	86

36	S36	19	18	19	19	75
37	S37	22	23	22	22	89
38	S38	18	19	19	19	75
39	S39	22	23	23	22	90
40	S40	23	23	23	23	92
41	S41	20	20	21	23	78
42	S42	22	23	23	20	88
TOTAL		877	878	891	882	3528
RATA-RATA		83,80				

Berdasarkan data di atas, pada aspek kesesuaian judul dengan topik yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba dengan total bobot 877. Adapun bobot tertinggi adalah 23 dan bobot terendah 18. Pada aspek kesesuaian isi teks yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba adalah dengan total bobot 878. Adapun bobot tertinggi adalah 23 dan bobot terendah 18. Sedangkan, pada aspek kesesuaian struktur teks yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba dengan total bobot 891. Adapun skor tertinggi adalah 23 dan bobot terendah 19. Serta pada aspek ejaan dengan total skor 882. Adapun skor tertinggi 24 dan skor terendah 18.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari keempat aspek yang dinilai total skor keseluruhan jumlah yakni 3538 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 83,20. Nilai tertinggi yakni 94 dan nilai terendah 74. Data-data di atas dikelola dengan menjumlah keseluruhan skor aspek,

Tabel 2
Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif dalam Pertimbangan
Konsep Permasalahan
VIII SMP Negeri 1 Bulukumba

NO	Nama Siswa	Total Skor
1	S1	80
2	S2	87
3	S3	78
4	S4	86
5	S5	78
6	S6	88
7	S7	87
8	S8	76
9	S9	75
10	S10	77
11	S11	89
12	S12	90
13	S13	78
14	S14	82
15	S15	79
16	S16	81
17	S17	74
18	S18	88
19	S19	78
20	S20	92
21	S21	82
22	S22	77
23	S23	87
24	S24	82
25	S25	85
26	S26	87
27	S27	78
28	S28	92
29	S29	95
30	S30	88
31	S31	88
32	S32	88
33	S33	82
34	S34	93
35	S35	86
36	S36	75

37	S37	89
38	S38	75
39	S39	90
40	S40	92
41	S41	78
42	S42	88
TOTAL		3528
RATA-RATA		83,80

Nilai di atas merupakan hasil dari penjumlahan antara aspek-aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai tersebut meliputi : 1) kesesuaian judul dengan topik : memberikan kesesuaian judul dari topik yang diberikan. Penyesuaian ini sesuai dari topik misalnya saja topik yang diberikan dari segi pendidikan maka judulnya harus membahas atau berkaitan dengan pendidikan, dengan total skor nilai 25 ; 2) kesesuaian isi teks : Memberikan perincian atau detail tentang argumentasi, fakta, dan ajakan. Teks persuasif terdapat pendapat-pendapat seperti halnya di dalam teks argumentatif. Selain itu, tersajinya sebuah fakta, fakta ini digunakan dalam rangka memengaruhi pembaca agar mau mengikuti bujukan-bujukan itu. Ajakan dalam isi teks persuasif dapat berupa anjuran, imbauan, dan lain-lain baik ajakan tersirat maupun tersurat. Pada aspek kesesuaian isi ini dengan total skor yang diperoleh 25; 3) kesesuaian struktur teks : ada 4 struktur teks persuasif yang perlu diperhatikan yakni pertama pengenalan isu berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya. Kedua, rangkaian argumen berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang

dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumennya. Ketiga, pernyataan ajakan berupa inti dari teks persuasif yang di dalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengar untuk melakukan sesuatu. Pernyataan tersebut bisa disampaikan secara tersurat ataupun tersirat. Adapun kehadiran argumen berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan itu. Serta keempat penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itu. Pada aspek ini total skor yang diperoleh yakni 25; dan 4) Ejaan : kriteria penilaian ejaan berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan mengatur hal pemakaian huruf, pemenggalan kata, pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, pemakaian huruf tanda baca, penulisan kata, penulisan singkatan dan akronim, penulisan angka dan bilangan, dan penulisan unsur serapan. Pada aspek ini skor yang diperoleh yakni 25. Jadi nilai maksimal yang di peroleh siswa adalah 100.

Tabel 3
Frekuensi Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif dalam
Pertimbangan Konsep Permasalahan
VIII SMP Negeri 1 Bulukumba

NO	INTERVAL PERSENTASE	FREKUENSI	PERSENTASE	KETERANGAN
1	85 – 100	22	52,4%	Sangat Mampu
2	75 – 84	20	47,6%	Mampu
3	60– 74	-	-	Cukup Mampu
4	40– 59	-	-	Kurang Mampu
5	0-39	-	-	Sangat Tidak Mampu
JUMLAH		28	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat dilihat sebanyak 22 siswa masuk ke dalam kategori sangat mampu dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan dengan persentase 52,4%. Siswa yang masuk dalam kategori mampu dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan sebanyak 20 orang dengan pemerolehan persentase 47,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba ke dalam kategori sangat mampu.

B. Pembahasan

Penelitian ini, menganalisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan. Penilaian yang diberikan sesuai dari beberapa Aspek yang meliputi Nilai di atas merupakan hasil dari penjumlahan antara aspek-aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai tersebut meliputi : 1) kesesuaian judul dengan topik : memberikan

kesesuaian judul dari topik yang diberikan. Penyesuaian ini sesuai dari topik misalnya saja topik yang diberikan dari segi pendidikan maka judulnya harus membahas atau berkaitan dengan pendidikan, dengan total skor nilai 25 ; 2) kesesuaian isi teks : Memberikan perincian atau detail tentang argumentasi, fakta, dan ajakan. Teks persuasif terdapat pendapat-pendapat seperti halnya di dalam teks argumentatif. Selain itu, tersajinya sebuah fakta, fakta ini digunakan dalam rangka memengaruhi pembaca agar mau mengikuti bujukan-bujukan itu. Ajakan dalam isi teks persuasif dapat berupa anjuran, imbauan, dan lain-lain baik ajakan tersirat maupun tersurat. Pada aspek kesesuaian isi ini dengan total skor yang diperoleh 25;

3) kesesuaian struktur teks : ada 4 struktur teks persuasif yang perlu diperhatikan yakni pertama pengenalan isu berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya. Kedua, rangkaian argumen berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumennya. Ketiga, pernyataan ajakan berupa inti dari teks persuasif yang di dalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengar untuk melakukan sesuatu. Pernyataan tersebut bisa disampaikan secara tersurat ataupun tersirat. Adapun kehadiran argumen berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan itu. Serta keempat penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan

demikian, oleh karena itu. Pada aspek ini total skor yang diperoleh yakni 25;

4) Ejaan : kriteria penilaian ejaan berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan mengatur hal pemakaian huruf, pemenggalan kata, pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, pemakaian huruf tanda baca, penulisan kata, penulisan singkatan dan akronim, penulisan angka dan bilangan, dan penulisan unsur serapan. Pada aspek ini skor yang diperoleh yakni 25. Jadi nilai maksimal yang di peroleh siswa adalah 100.

Keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi, karena dalam pengertian tersebut muncul satu kesan adanya pengiriman dan penerimaan pesan. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi secara tertulis, di samping adanya komunikasi secara lisan. Karena pada umumnya tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaan dan maksud secara lisan saja.

Persuasif adalah seni verbal yang bertujuan untuk menakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau waktu yang akan datang. Karena tujuan terakhir adalah agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan.

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan data, dan penganalisisan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba, pada aspek kesesuaian judul dengan topik yang

diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba dengan total bobot 877. Adapun bobot tertinggi adalah 23 dan bobot terendah 18. Pada aspek kesesuaian isi teks yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba adalah dengan total bobot 878. Adapun bobot tertinggi adalah 23 dan bobot terendah 18. Sedangkan, pada aspek kesesuaian struktur teks yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba dengan total bobot 891. Adapun skor tertinggi adalah 23 dan bobot terendah 19. Serta pada aspek ejaan dengan total skor 882. Adapun skor tertinggi 24 dan skor terendah 18.

Berdasarkan keempat aspek yang dinilai total skor keseluruhan jumlah yakni 3538 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 83,20. Nilai tertinggi yakni 94 dan nilai terendah 74. Data-data di atas dikelola dengan menjumlah keseluruhan skor aspek.

Berdasarkan tabel frekuensi dapat dilihat sebanyak 22 siswa masuk ke dalam kategori sangat mampu dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan dengan persentase 52,4%. Siswa yang masuk dalam kategori mampu dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan sebanyak 20 orang dengan pemerolehan persentase 47,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba ke dalam kategori sangat mampu.

Sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Nugroho

(2009) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Teknik TANDUR pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Semarang”, menjelaskan bahwa model pembelajaran quantum teaching teknik TANDUR berhasil meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Semarang dan adanya perubahan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada penelitian Nugroho ini dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching mampu meningkatkan keterampilan menulis berita siswa. Sedangkan pada penelitian ini mengkaji terkait kemampuan mengidentifikasi teks persuasif siswa yang masuk dalam kategori sangat mampu.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan empat aspek yakni kesesuaian judul dengan topik, kesesuaian isi, kesesuaian struktur teks, dan ejaan. Sesuai dengan penilaian tersebut diperoleh total skor nilai setelah di jumlah dari empat aspek yakni 3528 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 83,8. Nilai KKM SMPN 10 Barru yakni 76. Sebanyak 22 siswa masuk ke dalam kategori sangat mampu dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan dengan persentase 52,4%. Siswa yang masuk dalam kategori mampu dalam mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan sebanyak 20 orang dengan pemerolehan persentase 47,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba ke dalam kategori sangat mampu.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang didapatkan dari penelitian ini, maka penulis mengajukan saran yakni:

1. Guru diharapkan mampu menjadikan kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan siswa sebagai jalan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis dan mengidentifikasi teks persuasif.
2. Penelitian ini memiliki begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam berbagai aspek. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang kemampuan mengidentifikasi siswa baik dari segi jenis teks lainnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ini bisa dijadikan sebagai referensi awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cintya, Aflah. 2008. 23.wordpress.com/2008/02/23/salah satu.ptk-dalam-bidang- bahasa/diunduh tanggal 29 Januari 2008.
- Depdiknas. 2008. Pembelajaran Kontekstual [sudrajatrr.wordpress.com/ 2008/01/29/pembelajaran-kontekstual](http://sudrajatrr.wordpress.com/2008/01/29/pembelajaran-kontekstual). Diunduh tanggal 29 Januari.
- Fuady, Amir. 2005. Kontribusi Kemampuan Linguistik dan Penguasa Diksi Terhadap kemampuan Menulis Argumentasi Mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UNS. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni volume 1 nomor1. Februari 2005.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. 2016. <https://maksifeb.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/379/2018/07/PEDOMAN-PENULISAN-KARYA-ILMIAH-SKRIPSI-THESIS-DAN-DISERTASI-1.pdf>. Diunduh tanggal 25 Januari.
- Finoza, Lamudin. 2008. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Imron, Rosidi. 2009. Menulis Siapa Takut. Yogyakarta : Kanisius (anggota IKAPI)
- Iskandarwassid. (2008). Strategi pembelajaran bahasa. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Johnson, Elaine B. 2006. Contextual Teaching and Learning: what it is and why it's here to stay. California: Corwin Press Inc.
- Keraf, Gorys Dr. 2010. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Universitas Terbuka. Jurnal PGSD.Volume 02 Nomor 02 tahun 2014
- Nurgiyantoro, B. (2010). Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi. Yogyakarta: BPFe.
- Nurhadi, 2002. Pendekatan Kontekstual. Jakarta: Depdiknas Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Nursisto, 1999. Penuntun Mengarang. Yogyakarta: Adi Cita

- Sadirman, 2012. Media Intruksional Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Setyosari, Punaji. 2013. Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenanda Group.
- Semi, M. Atar. (2007). Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Rev.ed. Bandung: Penerbit Angkasa
- Siswanto, Wahyudi. 2011. Pengantar Teori Sastra. Jakarta : Grasindo
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad yunus. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka. Jurnal PGSD.Volume 02 Nomor 02 tahun 2014.
- Slamet, St. Y. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Bandung: PN Pionir Jaya. Jurnal Linguasastra. Volume 01 Nomor 01 tahun 2008.
- Syamsuddin, 2009. Perencanaan Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung. Jurnal PGSD.Volume 02 Nomor 02 tahun 2014.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Rev.). Bandung: PT.Angkasa
- Zainurahman, 2011. Menulis Teori Dari Teori Hingga Praktik. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN



Keterangan : Gambar halaman depan sekolah



Keterangan : Gambar kantor sekolah



Keterangan : Proses Belajar Mengajar Berangsung



Keterangan : Proses Belajar Mengajar Berangsung



Keterangan : Gambar pertimbangan konsep dalam kelas



Keterangan : Keaktifan siswa ketika PBM berlangsung



Keterangan : Keaktifan siswa ketika PBM berlangsung



Keterangan : Keaktifan siswa ketika PBM berlangsung



Keterangan : Foto bersama siswa



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munimuh@plama.com



Nomor : 2042/05/C.4-VIII/VI/40/2022

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Bupati Bulukumba

Cq. Ka. IP3 Balithang Perpustakaan dan Kearsipan
di -

Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10109/FKIP/A.4-II/VI/1443/2022 tanggal 7 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **ERMAN MAULANA PUTRA**

No. Stambuk : **10533 1107418**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif dalam Pertimbangan Konsep Permasalahan di Kelas VIII pada Siswa SMP Negeri 1 Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Juni 2022 s/d 11 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Dahlia No. 2 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Kepada

Nomor : 074/439 /Kesbangpol/VI/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal, PTSP dan
Tenaga Kerja Kab. Bulukumba
di-
Jalan Kenari No. 13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2042/05/C.4-VIII/VI/40/2022 tanggal 08 Juni 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (D) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ERMAN MAULANA PUTRA
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 03-03-2001
No. Pokok : 105331107418
Program Studi/Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa UNISMUH Makassar
Alamat : Jl. No Tallasa Gowa
Hp. 082347678321
Email : ermanfivi@gmail.com

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, SMPN 1 Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyelesaian SKRIPSI dengan Judul:

" KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS PERSUASIF DALAM PERTIMBANGAN KONSEP PERMASALAHAN DI KELAS VIII PADA SISWA SMP NEGERI 1 BULUKUMBA "

Selama : Tmt 11 Juni s/d 11 Agustus 2022
Pengikut/Ang. Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Ketetapan Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

Bulukumba, 13 Juni 2022

PH. KEPALA BADAN



Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab. Bulukumba
3. Ketua LP3M UNISMUH di Makassar
4. Peringgal



KARTU VAKSINASI COVID-19

No. Tiket : P-X8Q07XRF
Nama Lengkap : ERMAN MAULANA PUTRA
Tanggal Lahir : 2001-03-03
No.HP : 082347678321
Alamat : Jl.Dato Tiro No.92
Lokasi Menerima : CAILE - 18090104

No. NIK : 7302020303010001

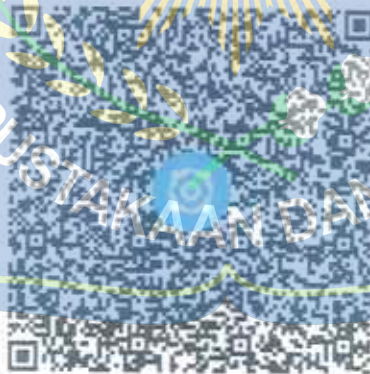
Riwayat Pemberian Vaksin Covid-19

Tanggal Vaksinasi	Nama Vaksin	No. Tiket	Lokasi Menerima	Keterangan
2022-06-14 09:16:00	COVID-19 Vaccine Pfizer	PCB0010	CAILE - 18090104	Dosis 1, jadwal vaksin kedua tgl 05 Juli 2022

Catatan:

Apabila terdapat gejala pasca dilakukan vaksinasi dapat menghubungi:

Nama : Irsan SKM
No Telp : 085255510532





PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 14 Juni 2022

Nomor : 363/DPMPTSP TK/VI/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Bulukumba
2. Kepala SMPN 1 Kab. Bulukumba
Masing – Masing
Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 074/439/Kesbangpol/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini

Nama : **ERMAN MAULANA PUTRA**
Nomor Pokok : **105331107418**
Program Studi : **PEND. BAHASA DAN SASTRA**
Institusi : **UNISMUH MAKASSAR**
Alamat : **JE'NE TALLASA GOWA**

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan SMPN 1 Kabupaten Bulukumba dalam rangka SKRIPSI dengan judul "**KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS PERSUASIF DALAM PERTIMBANGAN KONSEP PERMASALAHAN DI KELAS VIII PADA SISWA SMP NEGERI 1 BULUKUMBA**" yang akan berlangsung pada tanggal 11 Juni s/d 11 Agustus 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - Istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/keterlibatan masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



FERRYAWAN Z. FAHMI, S.STP., M. AP

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 19820212 200212 1 001

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 1 BULUKUMBA



Alamat : Jl. Teratai No. 5 B. Telp. 0413-81047 Bulukumba (92512)

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 162 / 421.3 / SMP.01 / MN- VIII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bulukumba menerangkan bahwa :

Nama : **ERMAN MAULANA PUTRA**
Nomor Pokok : 105331107418
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Alamat : Jene Tallasa Gowa

Benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian / pengambilan data di UPT SPF SMP Negeri 1 Bulukumba dari tanggal 11 Juni sampai dengan 11 Agustus 2022, dengan judul **"KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS PERSUASIF DALAM PERTIMBANGAN KONSEP PERMASALAHAN DI KELAS VIII PADA SISWA SMP NEGERI 1 BULUKUMBA"**, untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 04 Agustus 2022

Kepala UPT,



ANSARI LANGGE, S.Pd., M.M.
NIP. 19730101 199903 1 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Sekolah : SMPN 1 BULUKUMBA
Mata pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : VIII /2
Alokasi Waktu : 40 Menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak seperti membacakan menerapkan pembelajaran yang menarik dan unik..

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah memaparkan pembelajaran teks persuasif, siswa mampu:

1. Mengidentifikasi teks persuasif dalam permasalahan konsep

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.11 Mengidentifikasi kemampuan teks persuasif dalam permasalahan konsep yang terjadi.

Indikator:

- Mengetahui pengertian, jenis, manfaat, dan tujuan teks persuasif.
- Mencermati dan mengamati kemampuan mengidentifikasi dalam teks persuasif.

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan

- Pengertian teks persuasif
- Jenis teks persuasif
- Tujuan teks persuasif
- Memahami knsep permasalahan dalam teks persuasif

Keterampilan

Praktik dalam konsep permasalahan di kelas julukan teks persuasif dengan ajakan yang menarik sehingga pendengar mengikutinya.

E. Metode, Media/Alat, dan Sumber Belajar

Metode : Diskusi, penugasan, Ceramah
Media/alat : Buku.
Bahan : Teks Persuasif
Sumber Belajar

1. Wahono, Mafrukhi, Sawali. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa.
- Guru bertanya-jawab tentang teks persuasif dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
- Dibuka dengan contoh teks persuasif yang berisi ajakan dalam kehidupan sehari-hari..
- Bertanya jawab tentang teks persuasif dengan kontribusi sehari-hari
- Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama (4 JP)

- Guru memberikan semua penjelasan tentang teks persuasif
- Bertanya jawab tentang seputar pembelajaran.
- Membangkitkan semangat dan mengamati proses pembelajaran berlanjut..
- Berdiskusi tentang teks persuasif
- Bermain untuk menyimpulkan proses pembelajaran yang berisi game dan sebuah permainan yang dalam konteks bermain kata.

3. Penutup

- Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.
- Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan Langkah-langkah Pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.
- Siswa diwajibkan membaca materi teks persuasif minimal satu buah. Hasil bacaannya dituangkan pada jurnal harian.
- Siswa menerima penyampaian tentang langkah-langkah pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Siswa dan Guru Mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

Nama : Aditya Arfandy Arsyam

Kelas : VIII.1

Contoh Soal Materi tentang Teks Persuasi

1. Inti dari teks persuasi berupa kalimat yang berisi...

☒ Ajakan

b. Urutan peristiwa

c. Tanggapan

d. Langkah-langkah

Jawaban: a.

Perhatikan teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 2-4!

(1) Lihatlah diri Anda lebih dalam lagi, pasti terdapat sebuah potensi yang bisa Anda asah menjadi suatu yang membanggakan. (2) Berprestasi tidak hanya mencakup pada bidang akademik saja. (3) Banyak bidang lain yang bisa Anda andalkan seperti olahraga, seni, dan masih banyak lagi. (4) Marilah asah potensi-potensi tersebut sehingga bisa menjadi suatu hal yang bisa menuntun Anda meraih prestasi.

2. Kalimat yang berisi ajakan ditandai dengan nomor...

a. (1)

b. (2)

c. (3)

☒ (4)

Jawaban: d.

3. Kesimpulan isi teks persuasi di atas adalah...

a. Temukanlah setiap potensi yang ada dalam diri.

b. Bidang yang bisa diandalkan seperti olahraga, seni, dan masih banyak lagi. .

X Temukan dan kembangkanlah potensi diri dalam berbagai bidang agar meraih prestasi.

d. Menuntun anak untuk berprestasi di bidang akademik.

Jawaban: C

4. Siswa Smp Negeri 1 Bulukumba itu siswa yang cerdas, maka dari itu kami Semua untuk lebih giat untuk belajar

Isilah titik diatas ?

a. Menyatakan

X Mengajak

c. Seluruh

d. Perintah

Jawaban: b

5. perhatikan kata berikut !

Mari Bersama membersihkan lingkungan sekolah

Aku senang mengajakmu ke suatu tempat

Kakak aku sering pergi ke pantai

Ayah mengajak ke kantor

Kata yang bersifat persuasif, Kecuali?

a. 1

b. 2

X 3

d. 4

Jawaban : C

ESSAY

1. Buatlah cerita teks persuasif pengalamanmu minimal 2 paragraf ?
2. Apa yang kalian ketahui dalam teks persuasif ? (minimal 7 yang kalian ketahui)

Jawaban:

1. Pada Rabu Pagi Aku bersiap-siap untuk pergi ke sekolah. Sebelum berangkat ke sekolah Ibuku menaruhku untuk sarapan terlebih dahulu setelah sarapan Aku sudah siap untuk berangkat ke sekolah dan Ibuku juga sudah siap untuk mengantarku pada saat keluar rumah temanku bernama Iman mengajakku ke sekolah bersama "Ayo sama-sama ke sekolah naik motor" kata Iman.

Sesampai di sekolah Aku dan teman-temanku belajar Pénis pada saat belajar Pénis teman-temanku bermain bola tidak lama kemudian Edgar mengajakku untuk bermain bola "Ayo bermain bola bersama" kata Edgar dan kami pun bermain dan bersenang-senang bersama.

- 2.
- Fakta
 - Bersifat ajakan
 - Sajak
 - Arahkan
 - Berisi keinginan sang pengajak
 - Di bedakan 2 jenis yaitu teks langsung dan tidak langsung
 - Teks Persuasif berisi kata-kata seperti Ayo, mari, dan mengajak

Nama : M. Syawal Oktavianandry A

Kelas : 8.1

Contoh Soal Materi tentang Teks Persuasi

1. Inti dari teks persuasi berupa kalimat yang berisi...

☒ a. Ajakan

b. Urutan peristiwa

c. Tanggapan

d. Langkah-langkah

Jawaban: a.

Perhatikan teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 2-4!

(1) Lihatlah diri Anda lebih dalam lagi, pasti terdapat sebuah potensi yang bisa Anda asah menjadi suatu yang membanggakan. (2) Berprestasi tidak hanya mencakup pada bidang akademik saja. (3) Banyak bidang lain yang bisa Anda andalkan seperti olahraga, seni, dan masih banyak lagi. (4) Marilah asah potensi-potensi tersebut sehingga bisa menjadi suatu hal yang bisa menuntun Anda meraih prestasi.

2. Kalimat yang berisi ajakan ditandai dengan nomor...

a. (1)

b. (2)

c. (3)

☒ d. (4)

Jawaban: d.

3. Kesimpulan isi teks persuasi di atas adalah...

a. Temukanlah setiap potensi yang ada dalam diri.

b. Bidang yang bisa diandalkan seperti olahraga, seni, dan masih banyak lagi.

☒ Temukan dan kembangkanlah potensi diri dalam berbagai bidang agar meraih prestasi.

d. Menuntun anak untuk berprestasi di bidang akademik.

Jawaban: C.

4. Siswa Smp Negeri 1 Bulukumba itu siswa yang cerdas, maka dari itu kami Semua untuk lebih giat untuk belajar

Isilah titik diatas ?

a. Menyatakan

☒ Mengajak

c. Seluruh

d. Perintah

Jawaban: b

5. perhatikan kata berikut !

Mari Bersama membersihkan lingkungan sekolah

Aku senang mengajakmu ke suatu tempat

Kakak aku sering pergi ke pantai

Ayah mengajak ke kantor

Kata yang bersifat persuasif, Kecuali?

a. 1

b. 2

☒ 3

d. 4

Jawaban : c.

ESSAY

1. Buatlah cerita teks persuasif pengalamanmu minimal 2 paragraf ?
2. Apa yang kalian ketahui dalam teks persuasif ? (minimal 7 yang kalian ketahui)

Jawaban:

Pada hari minggu aku mengantar ibu ke pasar
tiba-tiba di jalan Ban motor aku meletus
Dan aku membawa motor aku
ke bengkel.

Setelah ke bengkel aku bersama ibu
melanjutkan perjalanan ke pasar
Dan sampai ke pasar aku menunggu ibu
Dan setelah ibu ke pasar kita pulang.

akha
bersifat ajakan
oran
ahkan
erisi ngingan sang Pengajak
i bedakan 2 jenis yaitu teks langsung dan tidak langsung
as Persuasif berisi kata-kata seperti Ayo, mari, dan mengajak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Erman Maulana Putra

NIM : 105331107418

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Erman Maulana Putra, S.Pd., M.P.
NPM. 964 591

BAB I Erman Maulana Putra

105331107418

by Tahap Skripsi



mission date: 16-Aug-2022 07:48AM (UTC+0700)

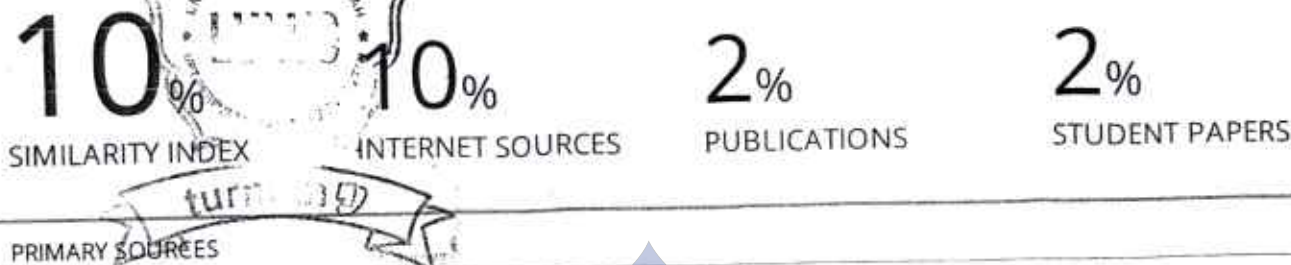
mission ID: 1882995035

ame: BAB_1_SKRIPSI_ERMAN_1.docx (18.76K)

count: 496

acter count: 3330

ORIGINALITY REPORT



1	zombiedoc.com	Internet Source	2
2	Submitted to Universitas Negeri Makassar	Student Paper	2
3	core.ac.uk	Internet Source	2
4	eprints.unm.ac.id	Internet Source	2
5	eprints.lib.ui.ac.id	Internet Source	2

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB II Erman Maulana Putra

105331107418

by Tahap Skripsi



mission date: 16-Aug-2022 07:49AM (UTC+0700)

mission ID: 1882995214

ame: BAB_II_SKRIPSI_ERMAN_1.docx (56.81K)

count: 2612

acter count: 17194



adoc.pub	Internet Source	11%
docplayer.info	Internet Source	5%
lib.unnes.ac.id	Internet Source	2%
aguswuryanto.files.wordpress.com	Internet Source	2%
www.scribd.com	Internet Source	2%
eprints.uny.ac.id	Internet Source	2%

Include quotes On

Exclude matches < 2%

Include bibliography On

BAB III Erman Maulana Putra

105331107418

by Tahap Skripsi



ission date: 16-Aug-2022 07:50AM (UTC+0700)

ission ID: 1882995434

ame: BAB_III_SKRIPSI_ERMAN_1.docx (25.9K)

count: 930

acter count: 5955

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

mynameeissitta.blogspot.com

Internet Source

2%

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

adoc.pub

Internet Source

2%

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

2%

eprints.umm.ac.id

Internet Source

2%

Include quotes On

Exclude matches

< 2%

Include bibliography On

BAB IV Erman Maulana Putra

105331107418

by Tahap Skripsi



ission date: 16-Aug-2022 07:50AM (UTC+0700)

ission ID: 1882995612

ame: BAB_IV_SKRIPSI_ERMAN_1.docx (28.55K)

count: 1734

acter count: 9124

AB IV Erman Maulana Putra 105331107418

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

4%

www.jim.unsyiah.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

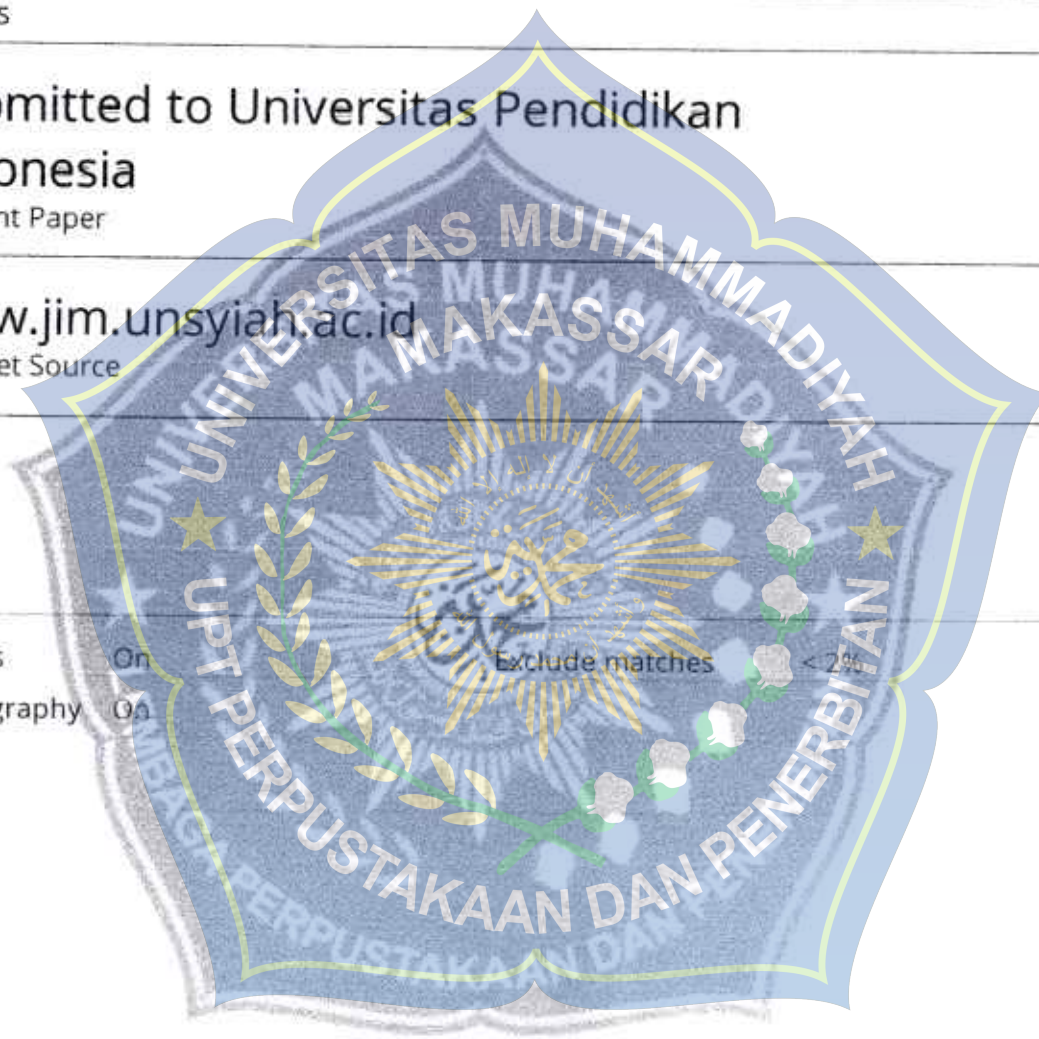
On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB V Erman Maulana Putra

105331107418

by Tahap Skripsi



Ission date: 16-Aug-2022 07:51AM (UTC+0700)
Ission ID: 1882995725
ime: BAB_V_SKRIPSI_ERMAN_1.docx (15.23K)
count: 223
cter count: 1527

AB V Erman Maulana Putra 105331107418

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

 digilib.unila.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erman Maulana Putra
NIM : 105331107418
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing 2 : Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasif dalam Pertimbangan Konsep Permasalahan di Kelas VIII Pada Siswa SMP NEGERI 1 BULLUKUMBA

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 1/08/12	1. pembetulan hasil penulisan 2. koreksi per	
2.	Rabu 10/08/12	1. penulisan rumusan masalah 2. Rincai kembali Daftar Pustaka	
3.	Jumat, 12/08/12	1. jurnal 2. perhatikan penulisan kesatuan (11)	
4.	Senin, 15/08/12	Acu u/ uga	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Paيدا, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0924028801



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erman Maulana Putra
NIM : 105331107418
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Munirah, M.Pd.
Pembimbing 2 : Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Kemampuan mengidentifikasi teks persuasif dalam pertimbangan konsep permasalahan di kelas VIII pada siswa SMP NEGERI 1 BULUKUMBA

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Rabu 10/8-2022	1) hasil penelitian dibagi diambil: ulang dan kebab tabelnya 2) perubahan tabel diketh dan peneliti ya relev 3) Buat absrak 4) Keth. pengantar 5) lupirah dokumen	
4		ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Paidi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0924028801



Terakreditasi Institusi

RIWAYAT HIDUP



ERMAN MAULANA PUTRA, lahir di kota Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 3 Maret 2001 dari pasangan Ayahanda H. Muh Asdar dan Ibunda Hj. Nurdianti. Memulai Pendidikan Tingkat Dasar pada tahun 2006 di SDN 7 Matajang Bulukumba dan tamat pada tahun 2012, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2018. Di tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama menjadi mahasiswa angkatan 2018,